

ABSTRAKSI

Keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari aktivitas operasionalnya, karenanya suatu badan usaha harus menerapkan prosedur yang baik dan tepat untuk menunjang pelaksanaan aktivitas operasional badan usaha. Aktivitas produksi merupakan aktivitas operasional badan usaha yang sangat mempengaruhi perkembangan dari suatu badan usaha. Kualitas dan hasil produksi yang dihasilkan suatu badan usaha terkait dengan kegiatan operasional badan usaha tersebut, dimana keberhasilan dari suatu kegiatan operasional terkait dengan struktur pengendalian internal badan usaha yang baik. Apabila struktur pengendalian internal dapat diterapkan dengan baik dalam suatu badan usaha, maka kerugian akibat pengendalian internal yang tidak efektif dapat dihindari, terutama pada kegiatan operasional aktivitas produksi badan usaha yang terkait dengan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan hasil produksi yang baik, diharapkan penjualan produk dapat meningkat, bahkan bisa bersaing dengan produk luar negeri. Dengan pertimbangan tersebut diatas, maka perlu dilakukan audit operasional terhadap struktur pengendalian internal PT. ISLP, khususnya aktivitas produksi. Dimana PT. ISLP merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang industri manufaktur tutup panci.

Sebelum melakukan audit operasional atas aktivitas produksi PT. ISLP, dilakukan survey pendahuluan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan badan usaha dan permasalahan yang dihadapi PT. ISLP terkait dengan aktivitas produksi. Kemudian dilakukan observasi, interview, dan pembagian kuesioner untuk mengumpulkan data yang terkait dengan aktivitas produksi. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk memperoleh konklusi, implikasi, dan rekomendasi atas permasalahan yang berhubungan dengan struktur pengendalian internal atas aktivitas produksi pada PT. ISLP.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. ISLP, diketahui bahwa struktur pengendalian internal dan prosedur akuntansi pada aktivitas produksi di PT. ISLP kurang efektif, dimana terbukanya kesempatan bagi pihak – pihak yang terkait dengan aktivitas produksi untuk melakukan penyimpangan – penyimpangan, yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan. Oleh karenanya, PT. ISLP harus meningkatkan efektivitas struktur pengendalian internal pada aktivitas produksinya melalui penerapan audit operasional dan juga harus menerapkan prosedur akuntansi yang baik dan benar. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan – penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan, sehingga tujuan dari badan usaha bisa tercapai.